

## **Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Personal, Keterlibatan Pengguna, Dukungan Manajemen Puncak Dan Pengembangan Sistem Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada LPD Di Kecamatan Sukawati**

Ni Putu Dika Budi Adnyani<sup>1</sup>, Putu Kepramareni<sup>2\*</sup>, Sagung Oka Pradnyawati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

\*Email: [pkepramareni@unmas.ac.id](mailto:pkepramareni@unmas.ac.id)

### **ABSTRACT**

*This research aims to test and obtain empirical evidence whether the use of information technology, personal technical abilities, user involvement, top management support, and information system development have an impact on the performance of accounting information systems in LPDs in Sukawati District. This research is a type of quantitative descriptive research, with primary and secondary data sources. The population in this study were all employees who worked at the LPD in Sukawati District, totaling 198 people. Samples were taken using a purposive sampling method to obtain 99 people as samples. Data were analyzed using multiple linear regression analysis, t test, and F test. The results of this study indicate that user involvement and top management support have a positive effect on the performance of the accounting information system at the LPD in Sukawati District. Meanwhile, the use of information technology, personal technical abilities and information system development have no effect on the performance of the accounting information system at the LPD in Sukawati District.*

**Keywords:** *Utilization of Information Technology, Personal Technical Ability, User Involvement, Top Management Support, Information System Development, Accounting Information System Performance*

### **PENDAHULUAN**

Menurut Sistem informasi sangat penting dalam lembaga guna menunjang kelancaran kinerja lembaga. Perkembangan serta pertumbuhan teknologi informasi telah memberikan berbagai kemudahan kepada masyarakat dalam menjalankan kehidupan sehari-hari (Wiratmaja, 2020). Perkembangan teknologi tidak cuma berdampak pada sektor perindustrian, akan tetapi juga memberikan dampak pada sektor keuangan. Kemudahan tersebut salah satunya adalah mentransformasi data-data keuangan menjadi sebuah laporan keuangan pada sebuah lembaga keuangan (Yuesti, 2016). Laporan keuangan yaitu suatu bentuk informasi yang mampu memberikan gambaran mengenai tingkat kesehatan lembaga dan menunjukkan kinerja keuangan dari lembaga tersebut. Lembaga keuangan memiliki fungsi untuk menghimpun pendanaan dari masyarakat serta menyalurkannya (Luthfi, 2020).

Perkembangan teknologi informasi juga telah banyak membantu dalam meningkatkan sistem informasi akuntansi pada bidang akuntansi. Peningkatan penggunaan teknologi komputer sebagai salah satu bentuk dari teknologi informasi yang telah mengubah pemrosesan data akuntansi dari secara manual menjadi secara otomatis (Nova, 2016). Menurut Ulfa (2020), sistem penginformasian yaitu sebuah sistem yang terdapat pada suatu organisasi yang mampu menemukan sebuah kebutuhan untuk mengelola transaksi hariannya, dalam memberikan dukungan terkait kegiatan pengoprasian keseharian serta mampu memberikan kesediaan dari berbagai pihak tertentu dengan laporan yang dibutuhkan.

LPD adalah sebuah lembaga keuangan yang terdapat pada tingkat desa adat yang memegang peran penting dalam memajukan ekonomi masyarakat desa pakraman di Bali. Sebagai lembaga keuangan, tentunya sistem informasi akuntansi berperan penting dalam menunjang produktivitas kerja LPD. Hal ini karena aliran dana LPD yang lumayan besar dan kompleks, sehingga membutuhkan bantuan sistem informasi akuntansi yang baik (Chintia,

2020). Namun tidak jarang dalam praktiknya terdapat beberapa faktor yang mampu memberikan pengaruh kepada kinerja sistem informasi akuntansi yaitu pemanfaatan teknologi informasi, kemampuan teknik personal, keterlibatan pengguna, dukungan manajemen puncak, dan pengembangan sistem informasi.

Fenomena yang terjadi pada salah satu lembaga keuangan di Bali yang menggunakan sistem informasi akuntansi dalam proses operasionalnya adalah Lembaga Perkreditan Desa (LPD). LPD merupakan Lembaga keuangan yang beroperasi di desa dan memiliki tugas memberdayakan masyarakat desa untuk meningkatkan perekonomian. Pemerintah Provinsi Bali melalui Surat Gubernur Nomor: 972 Tahun 1984, tertanggal 1 November 1984, tentang Lembaga Perkreditan Desa (LPD) mencetuskan gagasan pembentukan LPD pada setiap desa adat pakraman. LPD adalah Lembaga Perkreditan Desa yang bergerak dalam usaha simpan pinjam, yang mana produk jasa yang ditawarkan oleh LPD dalam usahanya yaitu melalui tabungan, deposito dan pinjaman dari masyarakat yang kemudian disalurkan dalam bentuk pemberian kredit yang efektif.

Pada LPD di Kabupaten Gianyar LPD telah mampu membantu mendorong perekonomian krama desa. Namun, di sisi lain, tidak semua LPD di Kabupaten Gianyar mengalami kondisi yang diinginkan. Terdapat beberapa LPD yang sudah tidak aktif/tidak beroperasi lagi. Salah satu penyebab menurunnya tingkat keberlangsungan LPD adalah rendahnya kualitas laporan keuangan. Hal ini yang terjadi pada LPD Pacung, Kelurahan Bitera, Kabupaten Gianyar, dimana terdapat kecurangan berupa penggelapan dana yang dilakukan oleh oknum LPD. Hal ini membuat laporan keuangan yang disajikan tidak *reliable*. Adanya manipulasi data pada laporan keuangan menyebabkan terjadinya selisih antara saldo kas tercatat dengan saldo kas yang sebenarnya. Kejadian ini mengakibatkan kerugian LPD, dalam hal ini pemerintah daerah Kabupaten Gianyar, hingga Rp 142.928.523 dan LPD tersebut tidak dapat beroperasi (LPLPD, 2022). Kasus tersebut membuktikan bahwa sangat penting bagi LPD untuk menyajikan laporan keuangan yang berkualitas menggunakan SIA. Berdasarkan *fenomena* dan perbedaan hasil penelitian sebelumnya maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini lebih lanjut untuk memperoleh hasil yang pasti mengenai penelitian tentang kinerja sistem informasi pada LPD Kecamatan Sukawati.

## **TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### ***Technology Acceptance Model (TAM)***

*Technology Acceptance Model (TAM)* pertama kali diperkenalkan oleh Davis. F (1989), teori ini dibangun untuk menjelaskan bagaimana pengguna atau *user* dapat menerima suatu teknologi dalam sistem informasi. TAM adalah model perilaku pemanfaatan teknologi informasi dalam literatur sistem informasi manajemen (Strong, 1999). Model ini menyediakan dasar teori untuk menelusuri faktor yang menjelaskan pemakaian software dan menghubungkannya dengan kinerja pemakai. TAM berfokus pada sikap terhadap pemakaian teknologi informasi oleh pemakai dengan mengembangkannya berdasarkan persepsi manfaat dan kemudahan dalam pemakaian teknologi informasi.

### **Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Jogiyanto (2016) sistem adalah gabungan dua atau lebih komponen-komponen yang saling berkaitan (*interrelated*) dan bersatu untuk mencapai tujuan yang sama. Menurut Baridwan (2016:4), sistem informasi akuntansi adalah formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data mengenai usaha suatu kesatuan ekonomis dengan tujuan untuk menghasilkan umpan balik dalam bentuk laporan-laporan yang diperlukan oleh manajemen untuk mengawasi usahanya. Menurut Munawaroh

(2019) Sebuah sistem informasi akuntansi merupakan sebuah aktivitas pendukung yang dapat digunakan untuk melaksanakan aktivitas utama secara lebih efisien dan efektif.

### **Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA)**

Kinerja menurut Gustiyan (2016) menilai bagaimana seseorang telah bekerja dibandingkan dengan target yang telah ditentukan. Nurayati (2015), kinerja sistem informasi akuntansi adalah suatu capaian atau hasil kerja dari aktivitas penting sekelompok elemen sistem yang terdiri dari data, informasi, SDM, alat-alat TI, model akuntansi, dan prosedur, yang saling berintegrasi dalam mengumpulkan, mencatat, mengolah data menjadi informasi yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan pengguna sebagai dasar pengambilan keputusan.

### **Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Jogiyanto (2016) mengemukakan bahwa teknologi Informasi lebih bersifat aplikatif yang lebih mengarah pada pengelolaan data dan informasi dalam sebuah perusahaan, dengan pemanfaatan teknologi komputer dan komunikasi data akan lebih menekankan pada teknik pemanfaatan perangkat-perangkat yang ada untuk meningkatkan produktivitas dan efektivitas kinerja. Teknologi informasi yaitu sebuah teknologi computer yang amat memberikan bantuan dalam menjalankan kinerja disebuah organisasi (Ningtiyas, 2019). Kecanggihan dari adanya teknologi mampu memberikan hasil data yang tepat waktu serta akurat. Penelitian yang dilakukan oleh Arini, (2017), dan Suardikha (2020) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Maka hipotesis pertama yaitu:

H<sub>1</sub>: Pemanfaatan Teknologi Informasi Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

### **Kemampuan Teknik Personal Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Sundawati (2010) menyatakan bahwa kapabilitas atau kemampuan menunjukkan potensi seseorang untuk melaksanakan tugas atau pekerjaan. Kemampuan tersebut dapat berupa kemampuan fisik seperti kemampuan komputer maupun kemampuan mental seperti melakukan sebuah pengambilan keputusan, dimana seseorang dapat memilih untuk menggunakan maupun tidak menggunakan kemampuan tersebut. Pengertian kemampuan teknik personal menurut Ferdianti (2017) adalah salah satu unsur dari kematangan yang berkaitan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari pendidikan, latihan, dan pengalaman. Penelitian yang dilakukan oleh Firmansyah (2020) dan Rustiarini (2014), menyatakan bahwa kemampuan personal berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi. Maka hipotesis kedua yaitu:

H<sub>2</sub>: Kemampuan Teknik Personal Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

### **Keterlibatan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Novitasari (2014) bahwa keterlibatan pemakai yang semakin sering akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dikarenakan adanya hubungan yang positif antara keterlibatan atau partisipasi pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi dalam kinerja sistem informasi akuntansi. Menurut Jogiyanto (2016) bahwa keterlibatan pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Ketika sebuah sistem diperlukan, pengguna sistem akan menjadi kurang dan kesuksesan manajemen dengan sistem informasi dapat menentukan kinerja sistem informasi. Dalam metode dan teknik pengembangan sistem informasi menuntut adanya peranan pemakai dalam setiap tahap,

perancangan dan pengembangan sistem informasi. Penelitian yang dilakukan oleh Firmansyah (2020), Lestari (2017), Utari, (2017) dan Tahir (2019) menyatakan bahwa keterlibatan pengguna berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi. Maka hipotesis ketiga yaitu:

H<sub>3</sub>: Keterlibatan Pengguna Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

### **Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Rivaningrum dan Mahmud (2015) menyatakan bahwa Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh positif terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Mudrikah (2020) menyatakan bahwa keberhasilan kinerja SIA tidak akan lepas dari dukungan manajemen puncak, karena semakin besar dukungan manajemen puncak, maka kinerja sistem informasi akuntansi akan semakin meningkat karena adanya hubungan yang positif antara dukungan manajemen puncak dalam proses pengembangan dan pengoperasian sistem informasi akuntansi. Penelitian yang dilakukan oleh Mudrikah (2020) dan Dharmawan (2017) menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi. Maka hipotesis keempat yaitu:

H<sub>4</sub>: Dukungan Manajemen Puncak Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

### **Pengembangan Sistem Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Pengembangan sistem informasi ialah pemberitahuan terkait tahapan dari proses pengembangan sistem yang tercatat secara sistematis, dan secara aktif melakukan penyesuaian terhadap catatan (Briliantien, 2014). Formalisasi menunjukkan kejelasan terhadap suatu peraturan serta prosedur yang didokumentasikan dan dilaporkan. Penelitian yang dilakukan oleh Wibowo *et al.* (2021) dan Hadriansyah (2015) menyatakan bahwa pengembangan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi. Maka hipotesis kelima yaitu:

H<sub>5</sub>: Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan pada pada LPD di Kabupaten Gianyar yaitu di Kecamatan Sukawati. Obyek penelitian ini adalah responden yang menggunakan sistem informasi akuntansi. Populasi dalam penelitian adalah seluruh karyawan di LPD yang ada Kecamatan Sukawati Tahun 2022 yang berjumlah 198 orang. Metode penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan *purposive sampling*, yang merupakan teknik penentuan sampel dengan kriteria-kriteria (Sugiyono, 2018:119). Sehingga disapatkan 99 orang sebagai responden. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda.

Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada seluruh sampel dengan jumlah yang sudah ditentukan. Pengukuran variabel menggunakan skala *likert* menurut (Sugiyono, 2020) “meliputi poin 1 (satu) sampai 5 (lima), terdiri dari keterangan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1 (satu), Tidak Setuju (TS) dengan skor 2 (dua), Kurang Setuju (KS) dengan skor 3 (tiga), Setuju (S) dengan skor 4 (empat) dan Sangat Setuju (SS) dengan skor 5 (lima)”.

Persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$KSIA = \alpha + \beta_1PTI + \beta_2 KPS + \beta_3KPG + \beta_4DMP + \beta_5PSI + e \dots\dots\dots(1)$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Statistik Deskriptif

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PTI	99	8,00	15,00	11,9293	1,50680
KTP	99	6,00	15,00	11,9596	1,53143
KP	99	8,00	20,00	15,7071	2,22349
DMP	99	7,00	15,00	11,9091	1,31002
PSI	99	6,00	15,00	11,8384	1,50988
KSIA	99	11,00	25,00	19,6869	2,16015
Valid N (listwise)	99				

Sumber: Data diolah, 2023

Menurut (Sugiyono, 2020) “statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan informasi-informasi tentang karakteristik dari variabel-variabel penelitian antara lain yaitu, nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum dan minimum untuk variabel penelitian”.

### Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 2**  
**Analisis Regresi Linier Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,254	1,068		6,794	0,000
	PTI	-0,089	0,126	-0,062	-0,711	0,479
	KTP	0,010	0,119	0,007	0,083	0,934
	KP	0,778	0,143	0,800	5,453	0,000
	DMP	0,025	0,010	0,136	2,399	0,018
	PSI	0,070	0,205	0,049	0,341	0,734

a. Dependent Variable: KSIA

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil tersebut maka persamaanya menjadi:

$$KSIA = 7,254 - 0,089PTI + 0,010KTP + 0,778KP + 0,071DMP + 0,070PSI$$

### Uji Asumsi Klasik

Hasil pengujian asumsi klasik seluruh variabel sudah memenuhi kriteria nilai yang ditetapkan sehingga seluruh variabel dinyatakan lolos uji asumsi klasik serta dapat dilanjutkan ke uji selanjutnya.

### Uji Model (Uji F)

Uji model menunjukkan nilai F hitung sebesar 54,693 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang menunjukkan secara simultan seluruh variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat, sehingga model regresi layak untuk digunakan.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Hasil uji determinasi *Ajusted R Square* sebesar 73,3% yang berarti kinerja sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Sukawati mampu dijelaskan oleh pemanfaatan teknologi informasi, kemampuan teknik personal, keterlibatan pengguna dukungan manajemen puncak dan pengembangan sistem informasi sebesar 73,3%, sedangkan sisanya 26,7% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

### **Pengujian Hipotesis (Uji t)**

- 1) Hasil uji t penerapan pemanfaatan teknologi informasi menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,711 nilai signifikansi sebesar  $0,479 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Sukawati.
- 2) Hasil uji t penerapan kemampuan teknik personal menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,083 nilai signifikansi sebesar  $0,934 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Sukawati.
- 3) Hasil uji t keterlibatan pengguna menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,453 nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa keterlibatan pengguna berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Sukawati.
- 4) Hasil uji t dukungan manajemen puncak menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,399 nilai signifikansi sebesar  $0,018 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Sukawati.
- 5) Hasil uji t pengembangan sistem informasi menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,341 nilai signifikansi sebesar  $0,734 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan sistem informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Sukawati.

### **Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Hasil pengujian menunjukkan pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Sukawati, sehingga hipotesis pertama ( $H_1$ ) ditolak. Artinya, pemanfaatan teknologi informasi pada LPD tidak akan mempengaruhi tinggi rendahnya kinerja sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Sukawati. Teknologi informasi lebih bersifat aplikatif yang lebih mengarah pada pengelolaan data dan informasi dalam sebuah perusahaan, dengan pemanfaatan teknologi komputer dan komunikasi data akan lebih menekankan pada teknik pemanfaatan perangkat-perangkat yang ada untuk meningkatkan produktivitas dan efektivitas kinerja. Pemanfaatan teknologi informasi dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Sukawati, hal ini disebabkan karena para karyawan LPD di Kecamatan Sukawati yang memanfaatkan komputer dan internet tidak sedikit yang mengaku mendapatkan kesulitan dalam pengoperasian komputer, pengoperasian aplikasi, serta memproses data transaksi operasional menggunakan komputer terutama karyawan yang sudah tua yang mengalami kesulitan dalam belajar teknologi terbaru. Hal tersebut menyebabkan jawaban responden menyatakan pemanfaatan teknologi informasi pada LPD di Kecamatan Sukawati tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh, Candra (2017), Natalia (2019), Seriaty (2019), Paranoan (2019), Aulia (2021), dan Selita (2022) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

### **Pengaruh Kemampuan Teknik Personal Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Hasil pengujian menunjukkan kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Sukawati, sehingga hipotesis kedua ( $H_2$ ) ditolak. Artinya, tinggi rendahnya kemampuan teknik personal yang dimiliki karyawan LPD di Kecamatan Sukawati tidak akan mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Kemampuan teknik personal pengguna sistem informasi akuntansi merupakan sesuatu hal yang harus dimiliki dan ditonjolkan oleh setiap pengguna sistem informasi akuntansi dalam menyajikan, menganalisis serta mengoperasikan informasi yang berkaitan dengan akuntansi. Kemampuan teknik personal dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Sukawati, hal ini disebabkan karena masih banyak karyawan pada LPD di Kecamatan Sukawati yang belum sepenuhnya memahami dan memiliki kemampuan teknik yang memadai dalam mengoperasikan sistem sehingga jawaban dari responden menyatakan kemampuan teknik personal tidak dapat mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Selain itu, kinerja sistem informasi akuntansi juga tidak hanya dipengaruhi kemampuan teknik personal karyawan tetapi masih banyak faktor yang lebih mempengaruhi seperti tersedianya peralatan baik *software* maupun *hardware* yang mendukung penggunaan sistem tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Seriati (2019), Dwicahyani (2018), dan Dewi, dkk (2021) menunjukkan bahwa kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

### **Pengaruh Keterlibatan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Hasil pengujian menunjukkan keterlibatan pengguna berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Sukawati, sehingga hipotesis ketiga ( $H_3$ ) diterima. Artinya, semakin tinggi keterlibatan pengguna dalam menggunakan sistem informasi akuntansi maka kinerja sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Sukawati juga akan semakin meningkat. Keterlibatan pemakai merupakan keterlibatan dalam proses pengembangan sistem oleh anggota organisasi atau anggota dari kelompok pengguna. Keterlibatan pemakai atau karyawan PD di Kecamatan Sukawati dalam perancangan dan pengembangan sistem informasi lebih ditekankan pada bagaimana peranan karyawan PD di Kecamatan Sukawati sebagai pemakai sistem dalam proses perancangan sistem informasi dan langkah-langkah apa yang dilakukan dalam mendukung dan mengarahkan kontribusinya. Untuk menghasilkan kinerja sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Sukawati yang baik maka peran pengguna sistem sangat dibutuhkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Firmansyah (2020), Lestari (2017), Utari, (2017) dan Tahir (2019) yang menyatakan bahwa keterlibatan pengguna berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

### **Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Hasil pengujian menunjukkan dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Sukawati, sehingga hipotesis keempat ( $H_4$ ) diterima. Artinya, semakin tinggi dukungan manajemen puncak terhadap penerapan sistem informasi akuntansi maka kinerja sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Sukawati juga akan semakin meningkat. Manajemen puncak merupakan titik sentral dari sebuah sistem informasi, dimana manajer tersebut menggunakan sistem informasi untuk dijadikan pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan tertentu. Setiap aktivitas pengembangan sistem, manajemen puncak memiliki andil yang besar mengenai bagaimana sistem informasi tersebut nantinya akan diarahkan. Dukungan manajemen pada

LPD di Kecamatan Sukawati kepada sistem informasi organisasi dapat menjadi suatu faktor yang sangat penting dalam menentukan kinerja sistem informasi pada LPD di Kecamatan Sukawati, dan keberhasilan semua kegiatan yang berhubungan dengan sistem informasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mudrikah (2020) dan Dharmawan (2017) yang menyatakan dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

### **Pengaruh Pengembangan Sistem Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Hasil pengujian menunjukkan pengembangan sistem informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Sukawati, sehingga hipotesis kelima ( $H_5$ ) ditolak. Artinya, tinggi atau rendahnya pengembangan sistem informasi dalam LPD tidak dapat mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi yang dihasilkan. Pengembangan sistem informasi merupakan pemberitahuan terkait tahapan dari proses pengembangan sistem yang tercatat secara sistematis, dan secara aktif melakukan penyesuaian terhadap catatan. Pengembangan sistem informasi dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Sukawati, hal ini disebabkan karena dasar dari pengembangan sistem adalah formalisasi yang digunakan sebagai alat untuk memonitor dan mengkonfirmasi sistem yang ada pada perusahaan apakah memiliki kinerja baik atau tidak. Pengenalan terhadap pengendalian sistem berbasis komputer sering dilakukan tetapi tidak mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi, hal ini dikarenakan adanya perbedaan sistem yang digunakan disetiap LPD di Kecamatan Sukawati, belum adanya keseragaman dalam penggunaan sistem pada LPD di Kecamatan Sukawati dalam menyelesaikan tugas mereka menyebabkan formalisasi pengembangan sistem tidak berjalan efektif serta tidak mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Suryawarman (2018), Trisnayanti (2019), dan Sutariani (2022) menyatakan bahwa pengembangan sistem informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan pada penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Sukawati.
- 2) Kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Sukawati.
- 3) Keterlibatan pengguna berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Sukawati
- 4) Dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Sukawati.
- 5) Pengembangan sistem informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Sukawati.

Berdasarkan uraian kesimpulan dan keterbatasan penelitian tersebut di atas, maka saran yang sekiranya dapat dipertimbangkan sebagai berikut:

- 1) Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat menambah variabel lain seperti pendidikan dan pelatihan, keahlian, dan kompetensi karyawan yang dapat mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi untuk lebih memperkuat hasil penelitian yang akan datang.

- 2) Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat memilih lokasi penelitian pada LPD di kecamatan lain, atau dapat memilih lokasi penelitian pada lembaga keuangan lain seperti koperasi, sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat lebih bervariasi dan menambah teori-teori dan hasil penelitian terdahulu yang lebih bervariasi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arini, N. K. A., Sinarwati, N. K., & Sujana, E. 2017. Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Keterlibatan Pemakai, Program Pelatihan Dan Pendidikan Pemakai, Formalisasi Pengembangan Sistem Terhadap Kinerja Sistem Informasi akuntansi E-Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Di Lpd Sibetan, Bebandem Dan Macang. *E-Jurnal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 7(1).
- Dewi, N. P. K., & Wiratmaja, I. D. N. 2020. Pengaruh Keterlibatan, Kemampuan Teknis, dan Pelatihan Kerja Pemakai pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(4), 979–992.
- Firmansyah. E. 2020. Pengaruh Keterlibatan Pengguna SIA, Kemampuan Pengguna SIA dan Kualitas Sistem Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di Garuda Plaza Hotel Medan. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 5(3), 23–36.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Mudrikah, R. E., & Luthfi, M. 2020. Pengaruh Keterlibatan Pemakai Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Teluk Betung. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmanyah*, 3(1), 19. <https://doi.org/10.51877/jiar.v3i1.91>
- Munawaroh, I. N.D. 2019. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Menumbuhkan Kreativitas Dan Kemandirian Belajar. *Jurnal akuntansi*, 3(1).
- Ningtiyas, E. W., Probowulan, D., & Martiana, N. 2019. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Pengguna, dan Kemampuan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. PLN (Persero) Area Jember. *International Journal of Social Science and Business*, 3(4), 501. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i4.21664>
- Novitasari, L. G. Yuesti, A., & Rustiarini, N. W. 2016. Accountability of non-government organization from the perspective of stakeholder theory. *International Journal of Accounting and Taxation*, 4(2), 98–119.
- Pemerintah Provinsi Bali melalui Surat Gubernur Nomor: 972 Tahun 1984, tertanggal 1 November 1984
- Prastowo, I. M., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. 2021. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Denpasar Utara. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(5), 1526-1535.
- Rustiarini. N. W. 2014. Sifat Kepribadian Sebagai Pemoderasi Hubungan Stres Kerja dan Perilaku Disfungsional Audit. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Vol 11 (1). 1-19.
- Santoso, Singgih. 2012. *Statistik Parametrik*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Umum.
- Sari, K. A. D. P., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. 2021. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Kemampuan Teknik Pemakai, Kemampuan teknik personal Dan Jabatan Terhadap Kinerja sistem informasi akuntansi. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1), 11-21.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Ulfa, B. A. 2020. Pengaruh Kepuasan Pemakai Dan Kompleksitas Sistem Akuntansi

Terhadap Pengembangan Sistem Informasi (Studi Di Organisasi Perangkat Daerah Pemerintahan Provinsi Ntb). *Riset, Ekonomi, Akuntansi Dan Perpajakan (Rekan)*, 1(2), 42–54. <https://doi.org/10.30812/rekan.v1i2.919>

Wibowo Mukti, dkk. 2021. Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Studi pada Karyawan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Kandatel Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 16 No. 1